



FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN WISATA MANGROVE DI DESA PENGUDANG KABUPATEN BINTAN

FACTORS AFFECTING COMMUNITY PARTICIPATION IN MANGROVE TOURISM DEVELOPMENT IN PUDANG VILLAGE, BINTAN REGENCY

Tantri Silvani*, Haidawati, Fitria Ulfah

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim RajaAli Haji, Tanjungpinang, Indonesia 29111

* Correspondence author: tantrislvni@gmail.com

Received: 15 July 2022; Revised: 25 June 2022; Accepted: 13 September 2024; Published: 30 September 2024

ARTIKEL INFO

Kata Kunci:

Partisipasi, pembangunan, penelitian kualitatif, Kepulauan Riau, wisata mangrove

Keyword:

Participation, development, qualitative research, Riau Islands, mangrove tourism

ABSTRAK

Desa Pengudang merupakan salah satu desa wisata yang terletak di Kabupaten Bintan. Objek wisata yang menjadi andalan di Desa Pengudang adalah wisata mangrove. Wisata mangrove memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan terutama wisatawan asing. Mangrove di Desa Pengudang sangat indah dan terjaga habitatnya, hal ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat karena pengelolaannya berbasis masyarakat. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan wisata mangrove, karena pembangunan yang efektif membutuhkan keterlibatan (partisipasi) dari berbagai pihak (stakeholder) terutama masyarakat. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan wisata mangrove di Desa Pengudang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penentuan sampel yaitu 10% dari total populasi 364 orang, maka total sampel 36 orang dan 2 orang informan kunci. Hasil Penelitian yaitu Faktor Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di desa Pengudang Kabupaten Bintan di Kabupaten Bintan terbagi atas 2 yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung partisipasi yaitu kesadaran masyarakat, pendidikan, jenis kelamin dan keuntungan. Sedangkan Faktor penghambat partisipasi yaitu pekerjaan, keuntungan, kepemimpinan

ABSTRACT. *Pengudang Village is a tourist village located in Bintan Regency. The main tourist attraction in Pengudang Village is mangrove tourism. Mangrove tourism has its own charm for tourists, especially foreign tourists. Mangroves in Pengudang Village are very beautiful and their habitats are maintained, this cannot be separated from the participation of the community because their management is community-based. The importance of community participation in supporting the development of mangrove tourism, because effective development requires involvement (participation) from various parties (stakeholders), especially the community. The purpose of this research is to find out the driving factors and inhibiting factors for community participation in the development of mangrove tourism in Pengudang Village. The research uses qualitative research methods. Determination of the sample is 10% of the total*

17 | How to cite this article:

Silvani, T., Haidawati & Ulfah, F. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Wisata Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Marisland*, Vol 2 (2), 17-23. doi: 10.31629/jm.v2i2.6880



population of 364 people, then the total sample is 36 people and 2 key informants. The results of the study, namely the factors that influence community participation in Pengudang village, Bintan Regency in Bintan Regency, are divided into 2, namely supporting factors and inhibiting factors. The supporting factors for participation are public awareness, education, gender and benefits, while the inhibiting factors for participation are work, profits, leadership.

1. Pendahuluan

Partisipasi merupakan keterlibatan pikiran dan perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan, serta turut bertanggung jawab terhadap usaha dalam pembangunan (Salam, 2010). Partisipasi adalah dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan, dan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan setiap program pembangunan (Surahmi & Farid, 2018). Partisipasi masyarakat adalah bentuk dari kekuatan masyarakat yang diperlukan untuk mempengaruhi hasil akhir dari suatu proses (Wijaksono, 2013). Pembangunan ialah kegiatan dan dukungan untuk mengembangkan potensi agar dapat mengelola secara mandiri maupun bersama - sama (Krisnani & Darwis, 2010).

Pembangunan yang efektif membutuhkan keterlibatan/partisipasi nyata dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam penyusunan rancangan kegiatan (Teraik et al., 2015). Wisata mangrove merupakan objek wisata berwawasan lingkungan, mengutamakan aspek keindahan alami dari hutan mangrove serta fauna yang hidup dikawasan tersebut, tanpa harus merusak ekosistem (Latif, 2018). Pariwisata Desa saat ini menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan kawasan dan sumber daya alam yang ada (Parfi, 2014).

Desa Pengudang merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau (Nofrianto, 2015). Desa Pengudang merupakan Desa wisata yang didalamnya memiliki salah satu objek wisata yaitu wisata mangrove yang pengelolaannya berbasis masyarakat. Segala bentuk kemajuan dan pembangunan dilakukan oleh masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di Desa Pengudang, Keterlibatan masyarakat menjadi hal yang penting dalam mendukung pengembangan wisata. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Wisata Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan” Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan wisata mangrove di Desa Pengudang. Manfaat penelitian yaitu hasil penelitian dapat digunakan untuk untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat masyarakat dalam

18 | How to cite this article:

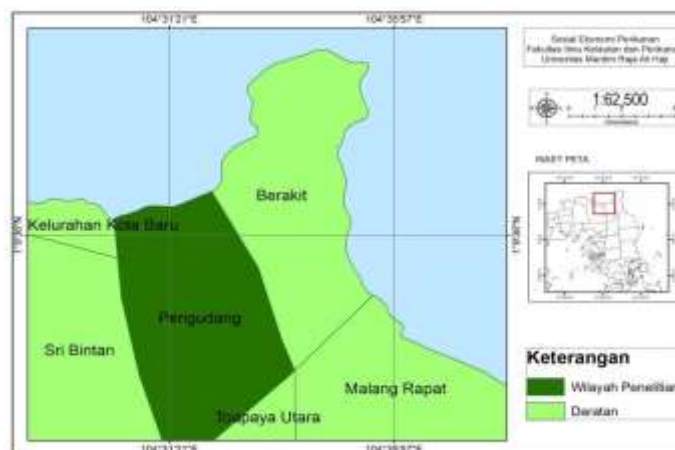
Silvani, T., Haidawati & Ulfah, F. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Wisata Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Marisland*, Vol 2 (2), 17-23. doi: 10.31629/jm.v2i2.6880

berpartisipasi di desa, sehingga dapat menjadi referensi bagi pihak pengelola & aparat desa untuk menggerakkan serta mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan wisata mangrove di Desa Pengudang Kabupaten Bintan.

2. Metode penelitian

2.1. Waktu dan tempat

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan pada bulan Januari - Februari 2022 di Desa Pengudang, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja karena Desa Pengudang merupakan desa wisata yang terkenal akan wisata mangrove dan pengelolaannya berbasis masyarakat. Adapun peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

2.2. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan yaitu, laptop untuk mengolah data, kuisisioner untuk mengumpulkan data dan informasi, software microsoft excel dan microsoft word sebagai media untuk mengolah data dan handphone sebagai media perekam suara..

2.3. Prosedur penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian terdiri dari 3 tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, dimana peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi dan permasalahan di lokasi penelitian kemudian menyusun latar belakang, rumusan masalah dan metode yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian serta menyusun (daftar pertanyaan) untuk memperoleh data dalam penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, yaitu peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap responden yang telah ditentukan untuk menjawab tujuan penelitian.

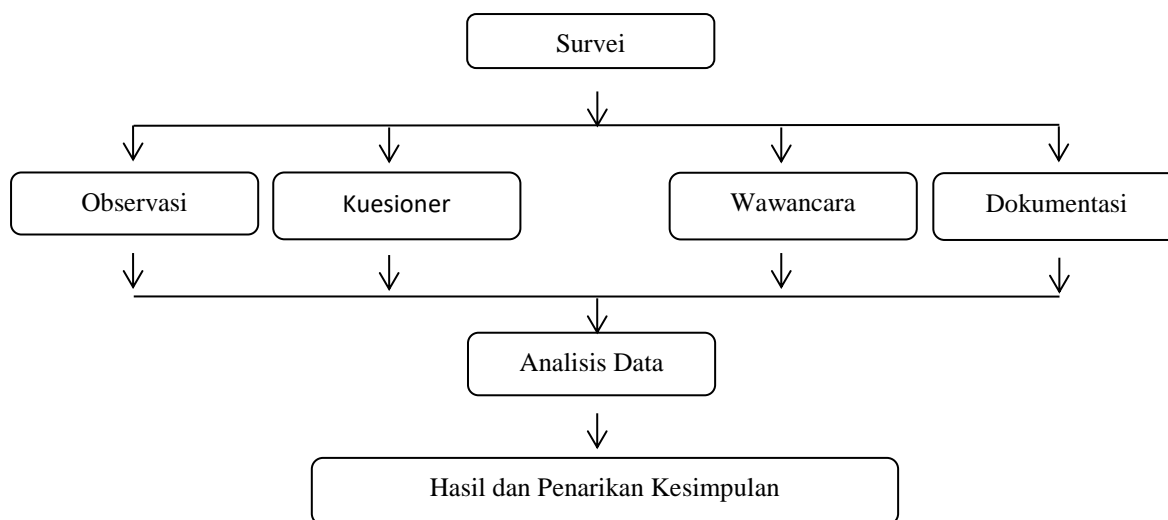
19 | How to cite this article:

Silvani, T., Haidawati & Ulfah, F. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Wisata Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Marisland*, Vol 2 (2), 17-23. doi: 10.31629/jm.v2i2.6880

3. Tahap pengolahan data, yaitu mendeskripsikan hasil penelitian.

2.4. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Teknik Pengumpulan Data

2.5. Analisis data

Pembangunan wisata mangrove di Desa Pengudang menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif yaitu membuat deskripsi, gambaran-gambaran atau lukisan data dan fakta secara sistematis, faktual, dan akurat dengan pencarian fakta serta interpretasi yang tepat terhadap objek. Penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan wisata mangrove di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. Jenis penelitian ini merupakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian. Dimana data yang dianalisa sesuai dengan kenyataan yang ada kemudian dihubungkan dengan berbagai teori-teori untuk mendukung pembahasan sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami dengan jelas kesimpulan akhirnya (Pebriati, 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif diketahui bahwa Faktor yang mempengaruhi Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan wisata mangrove di Desa Pengudang Kabupaten Bintan terbagi atas 2 bagian yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat partisipasi.

a. Faktor Pendukung Partisipasi

20 | How to cite this article:

Silvani, T., Haidawati & Ulfah, F. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Wisata Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Marisland*, Vol 2 (2), 17-23. doi: 10.31629/jm.v2i2.6880



Faktor pendukung partisipasi yaitu faktor yang mempengaruhi masyarakat berpartisipasi, faktor ini bersifat positif, membentuk masyarakat turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembangunan wisata mangrove. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pembangunan wisata mangrove di Desa Pengudang Kabupaten Bintan yaitu kesadaran masyarakat, pendidikan, dan jenis kelamin, *benefit/keuntungan*.

b. Faktor Penghambat Partisipasi

Faktor penghambat partisipasi yaitu faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk tidak/enggan berpartisipasi. Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pembangunan wisata mangrove di Desa Pengudang Kabupaten Bintan yaitu Pekerjaan, keuntungan, kepemimpinan.

3.2 Pembahasan

A. Faktor pendukung Partisipasi

1. Kesadaran Masyarakat

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingginya partisipasi dalam melaksanakan beragam kegiatan yang berkaitan dengan wisata mangrove yaitu, atas dasar kemauan dan kesadaran individu, atas dasar kesadaran ingin memajukan desa supaya Desa Pengudang lebih banyak dikenal oleh banyak orang terlebih lagi Desa Pengudang merupakan salah satu Desa Wisata yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan andreyan (2014) bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi ialah adanya kesadaran/kemauan dan inisiatif tiap individu dari sebagian masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan program pembangunan yang ada.

2. Pendidikan

Faktor pendukung lainnya yaitu pendidikan, Berdasarkan penelitian di lapangan bahwa masyarakat yang menghadiri rapat di dominasi oleh masyarakat dengan pendidikan terakhir yakni SMA, Hal itu berarti pendidikan memiliki pengaruh besar dalam membuka wawasan fikiran/kesadaran masyarakat untuk turut berpartisipasi dan ikut serta mengerahkan tenaga dalam setiap kegiatan pembangunan wisata mangrove.

3. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian, Masyarakat Desa Pengudang yang berpartisipasi kebanyakan ialah berjenis kelamin laki laki, hal tersebut dikarenakan bentuk partisipasi yang dilakukan ialah jenis jenis pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh lelaki seperti membawa *boat tour*, memperbaiki rumah singgah, membawa kayu dll. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Hakim(2017), Jenis Kelamin merupakan

21 | How to cite this article:

Silvani, T., Haidawati & Ulfah, F. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Wisata Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Marisland*, Vol 2 (2), 17-23.
doi: 10.31629/jm.v2i2.6880



salah satu faktor pendukung partisipasi, dikarenakan partisipasi yang diberikan oleh pria dan wanita berbeda sesuai tugasnya masing masing.

4. Keuntungan

Kegiatan wisata mangrove memberikan dampak yang beragam, salah satunya yaitu pendapatan masyarakat akan naik jika ada banyak wisatawan yang berkunjung. Contohnya, hasil tangkapan nelayan akan dibeli oleh wisatawan, Produk olahan seperti VCO, UMKM Kerupuk ikan, pedagang serta usaha usaha kecil lainnya, juga turut menikmati keuntungan dari kehadiran wisatawan ini. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung masyarakat berpartisipasi dikarenakan kegiatan wisata mangrove memberikan dampak/keuntungan untuk masyarakat.

B. Faktor Penghambat Partisipasi Faktor penghambat partisipasi yaitu masyarakat yang berpartisipasi dalam ragam proses pembangunan wisata mangrove

1. Pekerjaan

Jadwal kegiatan dengan waktu yang berbenturan dengan waktu bekerja sehingga beberapa masyarakat tidak menghadiri rapat maupun gotong royong karena sedang bekerja. Waktu luang seseorang untuk terlibat dalam organisasi atau kegiatan di masyarakat juga di pengaruhi jenis pekerjaannya, banyak warga yang telah di sibukkan oleh pekerjaan utama atau kegiatan sehari hari kurang tertarik untuk mengikuti pertemuan, diskusi dan lain sebagainya (Budiharjo & Sujarto, 2009).

2. Keuntungan

Fakta di lapangan bahwa kegiatan wisata mangrove memberikan manfaat langsung bagi masyarakat yang memiliki usaha namun jika belum berdampak kepada seluruh aspek masyarakat, terlebih lagi masyarakat yang tidak memiliki usaha yang berkaitan dengan wisata mangrove, hal tersebut berakibat pada kesenjangan masyarakat sehingga keuntungan menjadi faktor penghambat masyarakat yang tidak memiliki usaha ini untuk berpartisipasi dalam ragam kegiatan pembangunan wisata mangrove

3. Kepemimpinan

Kondisi dilapangan bahwa pemerintah desa/perangkat desa masih kurang dan belum semua aparat desa yang menunjukkan keaktifan yang sama. Jika aparat desa atau tokoh masyarakat turut berpartisipasi dalam proses pembangunan maka masyarakat pun akan mengikuti. Berdasarkan Mardikanto (2012), dalam setiap proses pembangunan melibatkan pelaku pembangunan dan penggerak, masyarakat sebagai pelaku pembangunan dan pemerintah sebagai penggerak, hal ini harus selaras.

4. Kesimpulan

22 | How to cite this article:

Silvani, T., Haidawati & Ulfah, F. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Wisata Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Marisland*, Vol 2 (2), 17-23.
doi: 10.31629/jm.v2i2.6880



Faktor Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap pembangunan wisata di Desa Pengudang Kabupaten Bintan terbagi atas 2 yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung partisipasi kesadaran, keuntungan, pendidikan dan jenis kelamin sedangkan Faktor penghambat partisipasi yaitu pekerjaan, keuntungan dan faktor kepemimpinan. Saran yaitu berkolaborasi / bekerjasama dengan *stakeholder* terkait untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya manfaat partisipasi masyarakat. Menjadikan hasil penelitian ini untuk dilaksanakan penelitian lanjutan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat partisipasi.

Referensi

- Andreeyan, R. (2014). Studi tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sabutan Kota Samarinda. *Jurnal administrasi Negara*, 2 (4) : 1938-1951.
- Budiharjo, E., & Sujarto, E. (2009). Kota Berkelanjutan. Bandung: Penerbit Alumni
- Hakim, Lukmana. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 2(2): 43-53
- Pebriati, L. (2019). Analisis Deskriptif Tentang Minat Belajar Siswa Pada Jurusan Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tapung Oleh. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Nofrianto. (2015). Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Skripsi.
- Parfi, R. F. & K. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata Artisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata Di Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Teknik PWK*, 3(4), 949–963. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>
- Salam, M. R. (2010). Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kualitas Permukiman di Kawasan Pusat Kota Palu. *Jurnal Ruang*, 2(2), 8–23.
- Surahmi, A., & Farid, H. M. (2018). Communication Strategy in Encouraging People' s Participation toward Development in Duampanua Subdistrict, Pinrang Regency. 7(2), 232–239.
- Teraik Kogoya, Benu Olfie, dan O. E. L. (2015). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Di Kabupaten Lanny Jaya-Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(2), 1–14.

23 | How to cite this article:

Silvani, T., Haidawati & Ulfah, F. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Wisata Mangrove Di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Marisland*, Vol 2 (2), 17-23.
doi: 10.31629/jm.v2i2.6880